

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan

penelitian “STRATEGI KOMUNIKASI SAUNG BUDAYA (SADAYA) UNIKOM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI FORUM KOMUNIKASI LINGKUNG SENI MAHASISWA SUNDA (FOKALISMAS) (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Saung Budaya (SADAYA) UNIKOM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Forum Komunikasi Lingkung Seni Mahasiswa Sunda (FOKALISMAS))” yaitu sebagai berikut:

1. Analisa dan riset yang dilakukan SADAYA UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya diawali dengan mengenali FOKALISMAS dan memperkirakan keuntungan-keuntungan atau umpan balik yang akan didapat apabila mempunyai nilai eksistensi di forum tersebut, kemudian SADAYA UNIKOM menetapkan tujuannya yaitu mendapatkan relasi dan kerja sama.
2. Perumusan kebijakan yang dilakukan SADAYA UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan melakukan pemberian tugas dan tanggung jawab kepada biro humas sebagai garda terdepan alur komunikasi sebuah organisasi dan biro kajian organisasi untuk meneliti,

memperdalam, dan memikirkan hasil bahasan untuk perkembangan organisasi. Kinerja mereka diawasi oleh ketua atau wakil yang mengikuti pertemuan.

3. Perencanaan program komunikasi yang dilakukan SADAYA UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan menentukan target khalayak dan bentuk komunikasi yang digunakan agar sasaran dan jangkauan tepat dan efisien. Target khalayak SADAYA UNIKOM adalah pengurus dan anggotanya sendiri, lalu pihak-pihak yang berada di FOKALISMAS. Bentuk komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi eksternal, organisasi, kelompok, dan antarpribadi sesuai kebutuhannya.
4. Kegiatan komunikasi yang dilakukan SADAYA UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya dilakukan dengan mengikuti diskusi-diskusi yang ada di FOKALISMAS. Selain itu, SADAYA UNIKOM berusaha untuk hadir pada pagelaran yang diselenggarakan oleh lises-lises yang berada di FOKALISMAS untuk menjaga relasi dan mendapatkan referensi konsep pagelaran dan juga memberi bantuan kepada lises lain saat menyelenggarakan pagelaran.
5. Umpan balik dari komunikasi yang dilakukan SADAYA UNIKOM adalah mengharapkan kerja sama. Kerja sama yang terjalin saat ini hanya *media partner* dan kegiatan sosialisasi.
6. Evaluasi komunikasi SADAYA UNIKOM dalam mempertahankan eksistensinya yaitu ditemukannya hambatan oleh pihak SADAYA UNIKOM. Hambatan-hambatan tersebut adalah miskomunikasi dan bahkan komunikasi yang jarang terjadi di antara SADAYA UNIKOM dan

FOKALISMAS. SADAYA UNIKOM mengatakan bahwa komunikasi jarang terjadi karena tidak adanya kegiatan. Pihak SADAYA UNIKOM mengaku belum mampu menyelenggarakan acara karena beberapa kendala seperti kurangnya SDM, pendanaan, dan kepengurusan yang kurang berpengalaman.

7. Peneliti menemukan bahwa nilai eksistensi SADAYA UNIKOM di FOKALISMAS saat ini menurun. Sehingga tujuan yang mengharapkan sebuah kerja sama belum tercapai sepenuhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ada beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk SADAYA UNIKOM sebagai masukan antara lain:

1. Selain mengenali FOKALISMAS, SADAYA UNIKOM juga harus mengenali lises-lises yang ada di forum tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendapatkan gambaran perencanaan atau keputusan kebijakan yang lebih mendalam untuk berbagai kondisi, situasi, dan lingkungan.
2. Selain divisi humas dan kajian organisasi, divisi pagelaran yang bertugas sebagai penyelenggara dan manajemen perpanggungungan harus diberi tanggung jawab dalam mempertahankan eksistensi dalam forum tersebut karena forum itu sendiri terdiri dari lises-lises yang bersifat penampilan kesenian.
3. Lises-lises yang berada di FOKLISMAS juga bisa dijadikan target komunikasi agar nilai eksistensi SADAYA UNIKOM meningkat.

4. Ketika menyelenggarakan acara, SADAYA UNIKOM harus mengundang lises-lises yang berada di FOKALISMAS sebagai delegasi untuk meningkatkan nilai eksistensinya.
5. Forum berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara lises-lises. Komunikasi bisa terjalin kapan saja tanpa perlu menunggu adanya acara. Relasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk seseorang atau organisasi. Relasi yang baik akan menciptakan sebuah kerjasama yang akan menguntungkan kedua belah pihak di masa yang akan datang.
6. SADAYA UNIKOM menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi demi kembalinya nilai eksistensi SADAYA UNIKOM yang baik. Agar tujuan yang ingin dicapai yaitu kerja sama dan relasi terjalin kembali.
7. Kepengurusan SADAYA UNIKOM periode sebelumnya lebih membimbing pengurus-pengurus baru.
8. Kepengurusan SADAYA UNIKOM periode yang baru harus memiliki rasa penasaran yang lebih mengenai wawasan, sudut pandang, dan budaya organisasi periode terdahulu untuk menjadi acuan dan dikembangkan lagi untuk kemajuan SADAYA UNIKOM.